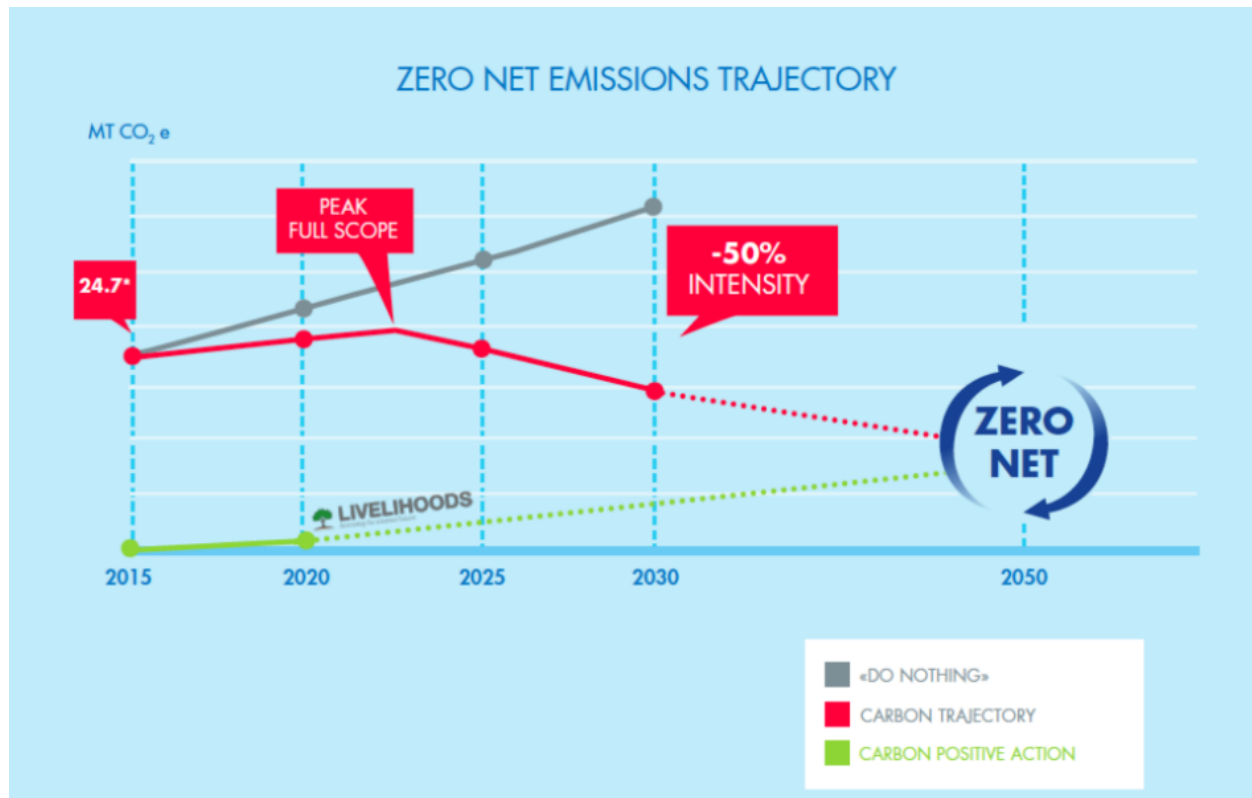


OUR GOALS & COMMITMENTS

TARGET ZERO NET CARBON EMISSION



Upaya menyelamatkan bumi di masa depan dan menjaga keberlangsungan makhluk hidup menjadi isu menarik bagi masyarakat masa kini. Transisi energi, yang merupakan proses mengubah sumber energi berbasis fosil dan tidak ramah lingkungan menjadi energi bersih dan ramah lingkungan, menjadi isu prioritas terutama pasca pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 Bali 2022. Hal ini mendorong nilai penting untuk mencapai *net zero emission* dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 7 (Energi yang Terjangkau dan Bersih).

Sejalan dengan upaya Indonesia dalam upaya menjalankan transisi energi bersih, Unesa berambisi untuk mencapai *net zero emission* dalam langkah-langkah yang direncanakan hingga tahun 2050. Langkah-langkah yang menjadi penting untuk dilakukan oleh Unesa untuk mencapai net zero emission adalah sebagai berikut:

- Penyediaan alat elektronik ramah lingkungan
- Mengurangi emisi dari kendaraan transportasi
- Mengurangi kebocoran emisi dari perangkat elektronik

1. Penyediaan alat elektronik ramah lingkungan

Tujuan Unesa berkaitan dengan mengurangi emisi hingga 50% di tahun 2030 diupayakan melalui penyediaan alat elektronik yang ramah lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui pembelian peralatan hemat energi yang menunjang kegiatan akademik dan perkantoran. Dengan melakukan hal ini, emisi gas yang dihasilkan dari aktivitas akademik dan perkantoran setiap hari dapat berkurang secara signifikan. Transisi dari perangkat yang sebelumnya menjadi perangkat elektronik ramah lingkungan akan berjalan seiring dengan waktu. Unesa akan menyediakan peralatan yang hemat energi seperti AC inverter, laptop dengan label hemat energi, serta lampu yang hanya menggunakan lampu LED saja.



2. Mengurangi emisi dari kendaraan transportasi

Upaya mencapai *Net Zero Emission* oleh Unesa, pengurangan emisi dari kendaraan transportasi menjadi hal penting untuk dilakukan. Kendaraan yang digunakan oleh warga universitas berkontribusi dalam jumlah emisi yang dihasilkan oleh Unesa. Untuk mengurangi penggunaan kendaraan yang menghasilkan emisi besar dalam kegiatan warga kampus, Unesa menyediakan sepeda dan sepeda listrik untuk alternatif transportasi bagi warga universitas. Unesa juga mendorong untuk menggunakan transportasi umum seperti Bus Surabaya dan transportasi umum lainnya. Pembatasan lahan parkir juga dilakukan untuk mengurangi jumlah kendaraan pribadi yang dapat masuk ke dalam lingkungan universitas.



3. Mengurangi kebocoran emisi dari perangkat elektronik

Aktivitas yang dilakukan oleh Unesa diarahkan untuk mendukung *net zero emission*. Kebocoran emisi terjadi tanpa disadari dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh kegiatan akademik maupun perkantoran. Dalam upaya mengurangi kebocoran emisi, Unesa mendorong melalui penyediaan *air conditioner* (AC) serta lemari pendingin dengan label hemat energi. Sehingga aktivitas yang dilakukan oleh kegiatan akademik dan berkantoran dapat bersifat ramah terhadap lingkungan (*eco-friendly*).